

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kesulitan Praktik Pada Standar Kompetensi Pembiakan Tanaman Secara Vegetatif (Studi Kasus Pada Praktikum Okulasi Di Kelas X ATPH SMKN 1 Cikalongkulon), dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa Kelas X ATPH SMKN 1 Cikalongkulon mengalami kesulitan praktikum Okulasi pada kriteria kompetensi no 9 yaitu menentukan kesesuaian (keseimbangan) antara entres dengan batang bawah, kriteria no 10 yaitu memilih mata tunas yang sudah menonjol untuk dijadikan entres, kriteria no 12 yaitu membuat jendela okulasi di mana kambium pada jendela okulasi tidak boleh kotor dan atau rusak, kriteria no 14 yaitu membuat tempat jendela okulasi yang sesuai dengan kondisi entres (seimbang) dan kriteria no 17 yaitu Membuat ukuran mata tempel yang harus lebih kecil dari pada jendela okulasi.
2. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam melakukan praktikum okulasi disebabkan beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari diri siswa sendiri, sedangkan faktor eksternal bersumber dari kondisi dan lingkungan di luar siswa. Faktor internal tersebut adalah (1) siswa kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar

yang diperlukan untuk menguasai kompetensi praktikum okulasi, (2) Kelemahan-kelemahan yang disebabkan karena keterampilan yang kurang dan sikap pada saat praktikum yang salah. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa yaitu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menerapkan strategi pembelajaran tepat khususnya dalam pembelajaran yang memiliki tujuan penguasaan suatu standar kompetensi khusus seperti praktikum okulasi.

## 5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian maka penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah: dalam pelaksanaan praktikum okulasi sekolah sebaiknya memberi perhatian berupa penyediaan alat dan bahan praktikum yang baik sesuai persyaratan agar kualitas hasil praktikum menjadi lebih baik.
2. Bagi pihak Guru: sebaiknya guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan prinsip belajar sambil mengerjakan (*learning by doing*), bisa melalui metode demonstrasi yang melibatkan siswa secara aktif, serta memberikan penekanan pada kriteria kompetensi yang dianggap penting dan menentukan keberhasilan praktikum serta melakukan pengulangan-pengulangan pada praktikum okulasi agar siswa bisa terampil dalam melakukan praktikum okulasi.
3. Bagi siswa: Dikarenakan kegiatan praktikum dilakukan dengan mengikuti instruksi dari guru, maka diharapkan siswa menyimak dan mengikuti proses

pembelajaran dengan baik dan serius. Selain itu, siswa harus memiliki sikap ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan praktikum agar tidak terjadi kesalahan prosedur kerja.

